

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan yang pesat dalam dunia usaha seiring dengan semakin banyaknya perusahaan - perusahaan baru yang didirikan menuntut pelaku usaha untuk lebih kreatif untuk mengembangkan usahanya. Sejalan dengan perkembangan itu pula berbagai kegiatan organisasi dalam suatu perusahaan juga ikut berkembang menjadi semakin kompleks. Tentunya semua ini dilakukan oleh para pelaku usaha agar tetap mampu bertahan dalam iklim persaingan dunia usaha yang semakin ketat.

Alur perlakuan akuntansi terutama pendapatan haruslah dipahami dan diimplementasikan secara baik, dengan demikian seseorang akan dapat menjelaskan mengapa suatu perlakuan akuntansi sangatlah dibutuhkan dalam pengelolaan suatu perusahaan. Pelaku usaha membutuhkan informasi yang akurat dan cukup untuk memudahkan pengelolaan perusahaan, untuk mempertahankan usahanya dan untuk mencapai tujuan perusahaan. Oleh karena itu, perlakuan akuntansi pendapatan yang baik dalam perusahaan sangatlah penting.

Pada dasarnya sebuah entitas usaha telah memiliki ketentuan atas akuntansinya sendiri, dimana ketentuan - ketentuan tersebut mungkin saja tidak sama dengan perusahaan lain yang sejenis. CV Mulia Jaya Surabaya merupakan salah satu perusahaan dagang yang bergerak dalam bidang perdagangan kulit sepatu. Pendapatan utama pada CV Mulia Jaya Surabaya

berasal dari kegiatan utama perusahaan, yaitu penjualan barang dagang.

Perlakuan akuntansi yang tepat atas pendapatan dapat dikatakan penting, sebab dalam kegiatan ini dilakukan berbagai macam proses akuntansi mulai dari pencatatan penerimaan dan pengeluaran sehingga mendapat output yang berupa laporan keuangan. Hal ini sangat penting dikarenakan pendapatan ini berhubungan langsung dengan segala kegiatan operasi perusahaan. CV Mulia Jaya hendaknya lebih teliti dan mengevaluasi kembali sistem pencatatan dan pelaporan akuntansinya terutama untuk pendapatan karena banyaknya jenis pendapatan yang harus ditangani oleh bagian keuangan terkadang masih menimbulkan banyak kesalahan pencatatan. Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diangkat judul **“Perlakuan Akuntansi Atas Penjualan Barang Dagang Pada CV Mulia Jaya di Surabaya”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka agar pembahasan tidak meluas dapat dijadikan rumusan masalah yaitu bagaimana perlakuan akuntansi atas penjualan barang dagang pada CV Mulia Jaya di Surabaya.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Untuk menerapkan teori yang didapatkan selama proses kuliah dan membandingkannya dengan penerapan di dunia kerja.

2. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai perlakuan akuntansi atas pendapatan dari penjualan barang dagang yang ada di CV Mulia Jaya Surabaya.
3. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi dalam pencatatan akuntansi atas pendapatan di CV Mulia Jaya khususnya pendapatan dari penjualan barang dagang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Untuk mengetahui serta membandingkan penerapan teori dan praktika yang diperoleh selama menempuh pendidikan di STIE Perbanas Surabaya terutama tentang perlakuan akuntansi pendapatan dari penjualan barang dagang.

2. Bagi STIE Perbanas

Sebagai tambahan koleksi Tugas Akhir di Ruang Diploma STIE Perbanas Surabaya dan dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran kepada mahasiswa diploma yang selanjutnya ingin melaksanakan tugas akhir.

3. Bagi Perusahaan

Sebagai masukan atau tambahan informasi yang bermanfaat dan dapat diterapkan bagi perusahaan berdasarkan pemahaman teoritis yang ada.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam Tugas Akhir ini akan dibahas secara deskriptif mengenai perlakuan akuntansi pendapatan dari penjualan barang dagang pada CV Mulia Jaya Surabaya.

1.5.2 Prosedur Pengumpulan Data

Dalam menyusun Tugas Akhir ini diperlukan data-data yang bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya. Untuk itu penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Wawancara, yaitu kegiatan tanya jawab dengan pihak yang bersangkutan, yaitu pihak pembukuan perusahaan.
- b. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data berupa dokumen, dengan cara mengumpulkan jurnal-jurnal seperti jurnal kas masuk, jurnal penjualan dan data-data laporan keuangan terutama laporan rekap penjualan-pembelian dan laporan laba-rugi. Dokumentasi didapat dari pihak yang bersangkutan yaitu pihak pembukuan perusahaan.

1.6 Langkah-Langkah Pemecahan Masalah

Dari data primer yang telah dikumpulkan, penulis berharap dapat memecahkan masalah yang telah diuraikan dengan cara :

1. Mengumpulkan bukti transaksi yang berhubungan dengan pendapatan dari penjualan barang dagang yang sesuai dengan landasan teori seperti :

- a) Laporan Laba-Rugi
 - b) Laporan Selisih Jual-Beli
 - c) Rekap Arus Kas Masuk-Kas Keluar
 - d) Bukti-bukti pengeluaran kas
2. Membandingkan bukti-bukti tersebut dengan landasan teori.
 3. Apabila terjadi perbedaan dalam hal pencatatan, pengukuran dan pelaporan antara bukti dengan teori, maka akan menjadi masukan bagi perusahaan agar perusahaan dapat menyesuaikan dengan yang telah diatur di teori.
 4. Mencari referensi lain, seperti referensi teori dari jurnal ataupun buku.